



BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

Data yang diperoleh dari hasil penelitian meliputi, dokumen daftar nilai mata pelajaran matematika semester I dan II, hasil tes psikodiagnostic IST, hasil angket persepsi kecerdasan logis matematis, dan hasil wawancara semi terstruktur.

A. Hasil Belajar Matematika Kelas VIII-I Semester I dan II

Hasil belajar matematika kelas VIII-I semester I dan II tahun pelajaran 2011-1012 sebagaimana terlampir dalam skripsi ini. Seperti yang diuraikan sebelumnya, peneliti bersama guru matematika melakukan penjagaan saat UAS mata pelajaran matematika berlangsung. Peneliti melakukan penjagaan untuk memberi kepastian bahwa para siswa benar-benar mengerjakan soal secara individu, tidak saling mencontek dan memberi tahu jawaban antar teman, sehingga bisa dipastikan bahwa para siswa kelas VIII-I telah mengerjakan soal UAS matematika secara individu, sekali ada yang ketahuan mencontek atau yang memberi tahu jawaban soal UAS, peneliti atau guru matematika memberikan peringatan kepada siswa bersangkutan dan sekaligus mengingatkan pada siswa lain supaya mengerjakannya secara sendiri-sendiri.

Karena hasil belajar matematika yang digunakan peneliti untuk menentukan subjek penelitian ini meninjau dari hasil UAS semester II mata pelajaran matematika, maka setelah 2 hari jadwal UAS semester II selesai, peneliti



meminta hasil UAS mata pelajaran matematika sekaligus dokumen daftar nilai mata pelajaran matematika semester I dan II kepada guru matematika yang bersangkutan.

Tujuan meminta daftar nilai keseluruhan hasil belajar matem/atika selama semester I dan II untuk memperkuat data kemampuan matematika. Sehingga peneliti juga mempertimbangkan nilai UAS semester I, nilai UH semester I dan II, nilai tugas semester I dan II dan nilai UTS semester I dan II sehingga untuk memudahkan peneliti menentukan 9 siswa tersebut, peneliti menghitung rata-rata nilai rapor semester I dan II. Setelah peneliti menentukan subjek 9 siswa dari 39 siswa, peneliti meminta pertimbangan ulang dari guru matematika bersangkutan karena yang lebih memahami kemampuan dan karakter siswa.

Analisis data hasil belajar diperoleh berdasarkan apa yang telah dijelaskan diatas. Sehingga untuk mengetahui rata-rata nilai rapor pada semester I dan II

menggunakan rumus: $\overline{NR}_{1,2} = \frac{NR_1 + NR_2}{2}$

Keterangan:

$\overline{NR}_{1,2}$ = Rata-rata nilai matematika siswa selama semester I dan II

NR_1 = Nilai rapor siswa semester I

NR_2 = Nilai rapor siswa semester II

Tabel 4.1:
Pemilihan Subjek Berdasarkan Hasil Belajar Matematika

NO	NAMA	UAS II	NR 1	NR 2	$\overline{NR}_{1,2}$
1.	R.Y.P	86	91	85	88
2.	J.N	95	88	86	87
3.	H.O.P	91	83	90	86,5
4.	A.R	81	83	83	83
5.	S.Y	81	82	82	82
6.	M.H.R	81	80	83	81,5
7.	L.A	76	80	79	79
8.	R.N.F	76	79	79	79
9.	A.F	79	78	79	78,5



10.	R.M.M	81	80	81	80,5
11.	S.C.P	78	79	80	79,5
12.	D.S	86	83	85	84
13.	E.D.P	79	85	81	83
14.	E.A.R.H	79	78	82	80
15.	L.Y.T	78	79	81	80,5
16.	R.Z	79	79	80	79,5
17.	S.A	79	79	80	81
18.	A.H	78	79	79	79
19.	A.K.D	79	87	81	84
20.	B.D.A	78	79	83	81
21.	M.R.S	78	80	80	80
22.	M.N.A	79	82	80	81
23.	S.A.V	78	78	80	79
24.	S.A	84	82	83	82,5
25.	F.D.S	78	80	81	80,5
26.	L.I	84	82	85	83,5
27.	M.A.R.A	81	79	82	80,5
28.	A.M	78	79	80	79,5
29.	A.R.P	90	83	86	84,5
30.	M.F.A	84	83	83	83
31.	A.P.D	81	80	80	80
32.	F.A.P	86	84	85	84,5
33.	I.M	81	85	81	83
34.	J.C	81	82	84	83
35.	I.P.S	79	80	82	81
36.	L.F.A	81	81	85	83
37.	M	81	84	83	83,5
38.	M.T.W	81	83	84	83,5
39.	R.K	81	80	81	80,5

Keterangan: ■ Kemampuan Matematika Tinggi
■ Kemampuan Matematika Sedang
■ Kemampuan Matematika Rendah

Dari analisis tersebut diperoleh 9 siswa yang dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu kelompok kemampuan matematika tinggi 3 siswa, kemampuan matematika 3 siswa, dan kemampuan matematika 3 siswa. 9 siswa tersebut ditentukan untuk menjadi subjek penelitian, berikut merupakan tabel data nama subjek yang terpilih.



Tabel 4.2
Nama Subjek Penelitian

NAMA	NILAI UAS II	$\overline{NR}_{1,2}$	KODE SUBJEK
R.Y.P	86	88	T1
J.N	95	87	T2
H.O.P	91	86,5	T3
A.R	81	83	S1
S.Y	81	82	S2
M.H.R	81	81,5	S3
L.A	76	79	R1
R.N.F	76	79	R2
A.F	79	78,5	R3

Masing-masing subjek diberi kode berdasarkan tingkatan kemampuan matematika dari nilai tertinggi sampai terendah. Kelompok yang memiliki kemampuan matematika tinggi 3 siswa yaitu, subjek T1 dengan nilai UAS 86 dan $\overline{NR}_{1,2} = 88$, subjek T2 dengan nilai UAS 95 dan $\overline{NR}_{1,2} = 87$, dan subjek T3 dengan nilai UAS 91 dan $\overline{NR}_{1,2} = 86,5$; kemampuan matematika sedang 3 siswa yaitu, subjek S1 dengan nilai UAS 81 dan $\overline{NR}_{1,2} = 83$, Subjek S2 dengan nilai UAS 81 dan $\overline{NR}_{1,2} = 82$, dan subjek S3 dengan nilai UAS 81 dan $\overline{NR}_{1,2} = 82,5$; dan memiliki kemampuan matematika rendah 3 siswa yaitu, Subjek S1 dengan nilai UAS 76 dan $\overline{NR}_{1,2} = 79$, subjek S2 dengan nilai UAS 76 dan $\overline{NR}_{1,2} = 79$, dan subjek S3 dengan nilai UAS 79 dan $\overline{NR}_{1,2} = 78,5$.

Namun, peneliti juga meminta pertimbangan kepada guru matematika yang bersangkutan karena yang lebih memahami kemampuan dan karakter siswa. Menurut guru matematika, dari penentuan subjek yang ditentukan peneliti ternyata



sudah sesuai dengan kemampuan dan karakter siswa. Sehingga peneliti memutuskan untuk melanjutkan penelitian terhadap 9 siswa tersebut.

B. Hasil Tes Psikodiagnostic IST

Hasil tes psikodiagnostic IST diperoleh dari Psikolog sebagaimana terlampir dalam skripsi ini. Psikolog sebagai tester dalam pelaksanaan tes IST, peneliti membantu tester sebagai pengawas untuk menghindari kecurangan selama proses pengerjaan, karena tes ini bersifat kelompok namun dikerjakan secara individu. Setelah tes dilakukan, psikolog melakukan analisis data tes IST.

Penganalisaan tes ini dilakukan oleh psikolog yang bersangkutan. Psikolog melakukan analisis data tes psikodiagnostic IST berdasarkan prosedur penskoran tes IST. Dari seluruh hasil sub tes tersebut akan diberikan kepada masing-masing siswa. Namun karena tujuan dilaksanakan tes IST ini untuk penelusuran kecerdasan logis matematis siswa pada jenjang SMP, maka psikolog hanya memberikan laporan hasil tes IST tersebut kepada peneliti yang meliputi sub tes RA (berhitung atau aritmatik) dan ZR (deret angka), sehingga psikolog menyimpulkan hasil dari kedua sub tes tersebut menjadi kemampuan numerik siswa. Hasil tes psikodiagnostic IST terhadap 9 siswa yang terbagi menjadi 3 kelompok berdasarkan kemampuannya.

Pemeriksaan psikologi dengan tujuan penelusuran kecerdasan logis matematis dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2012. Hasil penelusuran tersebut dilakukan kepada 9 subjek dari SMP Negeri 35 Surabaya kelas VIII-I.



Kelompok kemampuan matematika tinggi: (1) Subjek T1 mendapat skor IQ sebesar 109 termasuk kategori rata-rata. Dalam penelusuran kecerdasan logis matematis pada sub tes RA (berhitung/aritmatik) dengan skor 103 subjek T1 termasuk kategori tinggi, pada sub tes ZR (deret angka) dengan skor 123 termasuk kategori sangat tinggi, jadi dapat disimpulkan bahwa subjek T1 memiliki kemampuan numerik dalam kategori sangat tinggi; (2) Subjek T2 mendapat skor IQ sebesar 117 termasuk kategori rata-rata atas. Dalam penelusuran kecerdasan logis matematis pada sub tes RA (berhitung/aritmatik) dengan skor 103 subjek T2 termasuk kategori tinggi, pada sub tes ZR (deret angka) dengan skor 116 termasuk kategori tinggi, jadi dapat disimpulkan bahwa subjek T2 memiliki kemampuan numerik dalam kategori tinggi; (3) Subjek T3 mendapat skor IQ sebesar 102 termasuk kategori rata-rata. Dalam penelusuran kecerdasan logis matematis pada sub tes RA (berhitung/aritmatik) dengan skor 87 subjek T3 termasuk kategori rendah, pada sub tes ZR (deret angka) dengan skor 93 termasuk kategori sangat rendah, jadi dapat disimpulkan bahwa subjek T3 memiliki kemampuan numerik dalam kategori rendah.

Kelompok kemampuan matematika sedang: (1) Subjek S1 mendapat skor IQ sebesar 102 termasuk kategori rata-rata. Dalam penelusuran kecerdasan logis matematis pada sub tes RA (berhitung/aritmatik) dengan skor 87 subjek S1 termasuk kategori rendah, pada sub tes ZR (deret angka) dengan skor 93 termasuk kategori sangat rendah, jadi dapat disimpulkan bahwa subjek S1 memiliki kemampuan numerik dalam kategori rendah; (2) Subjek S2 mendapat skor IQ



sebesar 97 termasuk kategori rata-rata. Dalam penelusuran kecerdasan logis matematis pada sub tes RA (berhitung/aritmatik) dengan skor 95 subjek S2 termasuk kategori cukup, pada sub tes ZR (deret angka) dengan skor 89 termasuk kategori sangat rendah, jadi dapat disimpulkan bahwa subjek S2 memiliki kemampuan numerik dalam kategori cukup; (3) Subjek S3 mendapat skor IQ sebesar 98 termasuk kategori rata-rata. Dalam penelusuran kecerdasan logis matematis pada sub tes RA (berhitung/aritmatik) dengan skor 90 subjek S3 termasuk kategori rendah, pada sub tes ZR (deret angka) dengan skor 105 termasuk kategori cukup, jadi dapat disimpulkan bahwa subjek S3 memiliki kemampuan numerik dalam kategori cukup

Kelompok kemampuan matematika rendah: (1) Subjek R1 mendapat skor IQ sebesar 82 termasuk kategori rata-rata bawah. Dalam penelusuran kecerdasan logis matematis pada sub tes RA (berhitung/aritmatik) dengan skor 82 subjek R1 termasuk kategori rendah, pada sub tes ZR (deret angka) dengan skor 79 termasuk kategori sangat rendah, jadi dapat disimpulkan bahwa subjek R1 memiliki kemampuan numerik dalam kategori rendah; (b) Subjek R2 mendapat skor IQ sebesar 90 termasuk kategori rata-rata. Dalam penelusuran kecerdasan logis matematis pada sub tes RA (berhitung/aritmatik) dengan skor 95 subjek R2 termasuk kategori cukup, pada sub tes ZR (deret angka) dengan skor 98 termasuk kategori rendah, jadi dapat disimpulkan bahwa subjek R2 memiliki kemampuan numerik dalam kategori cukup; (3) Subjek R3 mendapat skor IQ sebesar 93 termasuk kategori rata-rata. Dalam penelusuran kecerdasan logis matematis pada

sub tes RA (berhitung/aritmatik) dengan skor 82 subjek R3 termasuk kategori rendah, pada sub tes ZR (deret angka) dengan skor 91 termasuk kategori rendah, jadi dapat disimpulkan bahwa subjek R3 memiliki kemampuan numerik dalam kategori rendah.

C. Hasil Angket Persepsi Kecerdasan Logis Matematis

Data mengenai persepsi kecerdasan logis matematis diambil dari siswa dengan cara memberikan angket penelitian. Siswa yang dijadikan sebagai subjek sebanyak 9 siswa. Berikut merupakan tabel hasil jawaban responden tentang angket persepsi kecerdasan logis matematis:

Tabel 4.3:
Hasil Jawaban Responden Angket Persepsi KLM

S	BUTIR PERNYATAAN																																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36
T1	S	TS	TS	S	R	STS	S	SS	STS	STS	SS	SS	R	R	S	S	SS	R	STS	STS	STS	SS	TS	STS	S	S	R	TS	S	R	STS	STS	R	R	STS	R
T2	S	S	TS	S	TS	TS	TS	S	TS	TS	R	S	R	S	S	TS	S	TS	TS	TS	TS	TS	TS	R	SS	SS	S	S	S	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS
T3	SS	SS	S	R	S	TS	TS	TS	R	TS	SS	SS	SS	S	S	S	TS	STS	TS	TS	STS	TS	S	SS	SS	S	R	SS	S	STS	STS	TS	TS	STS	R	
S1	SS	R	R	S	R	STS	R	R	TS	R	S	SS	R	SS	S	S	S	TS	STS	R	STS	TS	TS	R	S	S	R	R	S	R	TS	TS	R	R	TS	R
S2	TS	S	R	S	S	S	TS	R	TS	TS	S	SS	S	SS	SS	S	TS	TS	STS	TS	STS	STS	TS	S	R	R	R	TS	S	TS	S	R	TS	S	TS	R
S3	R	S	S	R	S	R	TS	TS	R	TS	S	S	S	S	S	S	S	TS	TS	R	TS	TS	S	S	R	TS	TS	R	R	R	TS	TS	TS	R	R	
R1	SS	S	TS	SS	R	TS	TS	TS	TS	R	R	SS	R	R	S	S	SS	R	STS	STS	STS	SS	TS	STS	R	SS	TS	SS	R	R	TS	R	R	TS	R	
R2	R	SS	S	SS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	R	S	TS	S	S	S	TS	TS	SS	TS	TS	TS	STS	TS	S	S	S	S	S	TS	SS	SS	SS	TS	TS	TS
R3	R	S	S	S	SS	TS	TS	TS	TS	TS	S	SS	SS	SS	SS	S	SS	TS	TS	TS	TS	SS	R	R	S	S	S	R	S	R	TS	TS	TS	TS	TS	TS

S	BUTIR PERNYATAAN																																				SKOR
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	
T1	3	1	1	3	2	4	1	0	4	4	4	4	2	2	3	3	4	2	4	4	4	0	3	4	3	3	2	1	3	2	4	4	2	2	4	2	98
T2	3	3	1	3	1	3	3	1	3	3	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99
T3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	1	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	2	115
S1	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	1	2	1	3	1	2	2	2	3	3	3	2	2	89	
S2	1	3	2	3	3	1	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	1	3	4	3	4	4	3	1	2	2	2	1	3	1	1	2	3	1	3	2	91
S3	4	2	2	3	2	4	2	2	3	2	3	4	2	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	99
R1	4	3	1	4	2	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	3	4	2	4	4	4	0	3	4	2	4	1	4	2	2	3	2	2	3	2	2	98
R2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	0	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	106
R3	2	4	3	4	1	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	1	3	0	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	0	0	0	3	3	3	89	



S	KECENDERUNGAN RESPONDEN		KESIMPULAN
	FAVORABLE	NON FAVORABLE	
T1	46	52	Subjek T1 cenderung pada non favorable yang artinya menggambarkan persepsi dirinya sendiri bukan termasuk siswa dengan ciri-ciri kecerdasan logis matematis.
T2	48	51	Subjek T2 cenderung pada non favorable yang artinya menggambarkan persepsi dirinya sendiri bukan termasuk siswa dengan ciri-ciri kecerdasan logis matematis.
T3	60	55	Subjek T3 cenderung pada favorable yang artinya menggambarkan persepsi dirinya sendiri termasuk siswa dengan ciri-ciri kecerdasan logis matematis.
S1	45	44	Subjek S1 cenderung pada favorable yang artinya menggambarkan persepsi dirinya sendiri termasuk siswa dengan ciri-ciri kecerdasan logis matematis.
S2	45	46	Subjek S2 cenderung pada non favorable yang artinya menggambarkan persepsi dirinya sendiri bukan termasuk siswa dengan ciri-ciri kecerdasan logis matematis.
S3	50	49	Subjek S3 cenderung pada favorable yang artinya menggambarkan persepsi dirinya sendiri bukan termasuk siswa dengan ciri-ciri kecerdasan logis matematis.
R1	49	49	Subjek R1 cenderung bersifat netral artinya menganggap dirinya termasuk siswa yang memiliki kecerdasan logis matematis dan juga menganggap dirinya bukan termasuk siswa yang memiliki kecerdasan logis matematis
R2	57	49	Subjek R2 cenderung pada favorable yang artinya menggambarkan persepsi dirinya sendiri termasuk siswa dengan ciri-ciri kecerdasan logis matematis.
R3	46	43	Subjek R3 cenderung pada favorable yang artinya menggambarkan persepsi dirinya sendiri termasuk siswa dengan ciri-ciri kecerdasan logis matematis.

Dari hasil analisis di atas, subjek yang cenderung favorable terhadap pernyataan angket yang memuat ciri-ciri kecerdasan logis matematis adalah subjek T3, subjek S1, subjek S3, subjek R2, dan subjek R3. Sedangkan subjek yang cenderung non favorable terhadap pernyataan angket yang memuat bukan ciri-ciri kecerdasan logis matematis adalah subjek T1, subjek T2, Subjek S2, dan subjek R1.

Terlihat bahwa subjek T1 dan T2 cenderung non favorable dari persepsi kecerdasan logis matematis. Disamping itu, subjek T1 dan T2 merupakan siswa



yang tergolong memiliki kemampuan matematika tinggi, tetapi pada subjek T3 dalam hasil persepsi kecerdasan logis matematis cenderung favorable terhadap pernyataan angket.

Sebaliknya dengan subjek R2 dan R3 yang tergolong siswa berkemampuan matematika rendah, justru lebih cenderung favorable pada pernyataan angket persepsi yang menunjukkan ciri-ciri kecerdasan logis matematis. Subjek R3 berada pada kecenderungan netral dalam memberikan persepsi diri sendiri terhadap pernyataan yang menunjukkan ciri-ciri kecerdasan logis matematis dan juga bukan termasuk pada ciri-ciri kecerdasan logis matematis.

D. Hasil Wawancara Semi Terstruktur

Seperti yang dipaparkan sebelumnya bahwa wawancara ini dilakukan dengan tujuan mengkonfirmasi jawaban subjek penelitian atas soal tes essay yang diberikan ketika UAS semester II tahun ajaran 2011-2012. Wawancara dilakukan selama 2 hari karena mengingat terbatasnya waktu. Keterbatasan waktu dikarenakan bel tanda pulang sekolah berbunyi, siswa yang menunggu giliran wawancara telah dijemput orang tuanya.

Wawancara dilakukan dengan cara bergantian satu per satu dengan mengacu pada pedoman wawancara yang telah disiapkan dan menggunakan alat perekam suara misalnya HP untuk membantu penyimpanan data hasil wawancara. Dengan begitu lebih mudah membuat transkrip wawancara dengan cara memutar kembali rekaman tersebut. setelah itu, transkrip wawancara direduksi dengan



penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan, dan pengabstraksian data mentah menjadi data yang bermakna.

Data yang bermakna dalam penelitian ini merupakan data yang sesuai dengan indikator kemampuan siswa dengan kecerdasan logis matematis terhadap pertanyaan-pertanyaan yang telah ditentukan. Berikut merupakan tabel rekapitulasi hasil wawancara:

Tabel 4.4:
Rekapitulasi Hasil Wawancara

INDIKATOR	S	KODE WAWANCARA	KETERANGAN
<i>Soal no 1 - 5:</i> A. Kemampuan dalam memecahkan masalah matematika	T1	1. W2 2. W8 3. W14 4. W16 5. W22	1. Memahami dan mampu memecahkan masalah soal no 1 2. Memahami dan mampu memecahkan masalah soal no 2 3. Memahami soal no 3, tapi tidak bisa mengerjakan. 4. Memahami dan mampu menyelesaikan masalah soal no 4 5. Memahami soal no 5, tapi tidak bisa mengerjakan
	T2	1. W29 2. W35 3. W41 4. W47 5. W53	1. Memahami dan mampu menyelesaikan masalah soal no 1 2. Memahami dan mampu menyelesaikan masalah soal no 2 3. Memahami soal no 3, tetapi tidak bisa mengerjakan dengan benar. 4. Memahami dan mampu menyelesaikan masalah soal no 4 5. Memahami dan mampu menyelesaikan masalah soal no 5
	T3	1. W60 2. W66 3. W72 4. W78 5. W84	1. Memahami dan mampu menyelesaikan masalah soal no 1 2. Memahami tapi tidak bisa mengerjakan, namun mau mencoba. 3. Tidak bisa karena lupa rumus. 4. Memahami soal no 4, namun jawaban kurang tepat.



INDIKATOR	S	KODE WAWANCARA	KETERANGAN
			5. Memahami dan mampu menyelesaikan masalah soal no 5
	S1	1. W95 2. W97 3. W103 4. W109 5. W115	1. Memahami dan mampu menyelesaikan masalah soal no 1 2. Memahami soal no 2, namun rumus dan jawaban kurang tepat. 3. Tidak bisa mengerjakan, tapi mau mencoba 4. Memahami dan mampu menyelesaikan masalah soal no 4 5. Memahami soal no 5, dan mampu menyelesaikan masalah soal no 5
	S2	1. W122 2. W128 3. W134 4. W140 5. W146	1. Memahami dan mampu menyelesaikan masalah soal no 1 2. Memahami dan mampu menyelesaikan masalah soal no 2 3. memahami, tapi tiak bisa mengerjakan, namun mau mencoba, ragu-ragu 4. Memahami dan mampu menyelesaikan masalah soal no 4 5. Memahami dan mampu menyelesaikan masalah soal no 5
	S3	1. W153 2. W159 3. W165 4. W167 5. W173	1. Memahami dan mampu menyelesaikan masalah soal no 1 2. Memahami soal no 2, namun ragu-ragu dalam menjawab. 3. Memahami soal no 3, tapi tidak bisa mengerjakan. 4. Memahami dan mampu menyelesaikan masalah soal no 4 5. Memahami dan mampu menyelesaikan masalah soal no 5
	R1	1. W180 2. W183 3. W184 4. W187 5. W189	1. Kesulitan, tetapi mau mencoba 2. Tidak bisa 3. Tidak bisa 4. Memahami soal no 4, tapi tidak bisa mengerjakan. 5. Tidak bisa
	R2	1. W191 2. W194 3. W196 4. W198 5. W204	1. Tidak bisa, tapi mau mencoba 2. Tidak bisa 3. Tidak bisa 4. Memahami soal no 4, tapi tidak bisa mengerjakan.



INDIKATOR	S	KODE WAWANCARA	KETERANGAN
			5. Tidak bisa
	R3	1. W206 2. W208 3. W209 4. W211 5. W214	1. Tidak bisa 2. Tidak bisa 3. Tidak bisa 4. Memahami soal no 4, tapi tidak bisa mengerjakan 5. Memahami, tapi tidak bisa mengerjakan
<i>Soal no 1 – 5:</i> B. Melakukan eksperimentasi terkendali	T1	1. W3 2. W9 3. W15 4. W17 5. W23	1. Mampu menceritakan rencana awal dalam menyelesaikan soal dengan benar. 2. Mampu menceritakan rencana awal dalam menyelesaikan soal dengan benar 3. Tidak bisa menceritakan rencana awal dalam menyelesaikan soal karena lupa rumus. 4. Mampu menceritakan rencana awal dalam menyelesaikan soal dengan benar 5. Tidak bisa menceritakan rencana awal dalam menyelesaikan soal karena lupa rumus.
	T2	1. W30 2. W36 3. W42 4. W48 5. W54	1. Mampu menceritakan rencana awal dalam menyelesaikan soal dengan benar 2. Mampu menceritakan rencana awal dalam menyelesaikan soal dengan benar 3. Bisa melakukan perencanaan, namun rumus salah 4. Mampu menceritakan rencana awal dalam menyelesaikan soal dengan benar 5. Mampu menceritakan rencana awal dalam menyelesaikan soal dengan benar
	T3	1. W61 2. W67 3. W73 4. W79 5. W85	1. Mampu menceritakan rencana awal dalam menyelesaikan soal dengan benar. 2. Tidak bisa menceritakan rencana awal dengan benar. 3. Mampu menceritakan rencana awal dalam menyelesaikan soal dengan



INDIKATOR	S	KODE WAWANCARA	KETERANGAN
			benar. 4. Mampu menceritakan rencana awal dalam menyelesaikan soal dengan benar. 5. Mampu menceritakan rencana awal dalam menyelesaikan soal dengan benar.
	S1	1. W92 2. W98 3. W104 4. W110 5. W116	1. Mampu menceritakan rencana awal dalam menyelesaikan soal dengan benar 2. Salah dalam melakukan rencana awal 3. Kurang benar dalam menceritakan rencana awal 4. Mampu menceritakan rencana awal dalam menyelesaikan soal dengan benar 5. Mampu menceritakan rencana awal dengan benar
	S2	1. W123 2. W129 3. W135 4. W141 5. W147	1. Mampu menceritakan rencana awal dalam menyelesaikan soal dengan benar 2. Mampu menceritakan rencana awal dalam menyelesaikan soal dengan benar 3. Kurang benar dalam menceritakan rencana awal. 4. Mampu menceritakan rencana awal dalam menyelesaikan masalah dengan benar 5. Mampu menceritakan rencana awal dalam menyelesaikan masalah dengan benar
	S3	1. W154 2. W160 3. – 4. W168 5. W174	1. Mampu menceritakan rencana awal dalam menyelesaikan masalah dengan benar 2. Tidak bisa menceritakan rencana awal dengan benar. 3. Tidak memenuhi indikator 4. Mampu menceritakan rencana awal dalam menyelesaikan masalah dengan benar 5. Mampu menceritakan rencana awal dalam menyelesaikan



INDIKATOR	S	KODE WAWANCARA	KETERANGAN
			masalah dengan benar
	R1	1. W181 2. - 3. - 4. - 5. -	1. Tidak bisa menceritakan rencana awal dengan benar 2. Tidak memenuhi indikator 3. Tidak memenuhi indikator 4. Tidak memenuhi indikator 5. Tidak memenuhi indikator
	R2	1. W193 2. - 3. - 4. W199 5. -	1. Tidak bisa menceritakan rencana awal dengan benar 2. Tidak memenuhi indikator 3. Tidak memenuhi indikator 4. Tidak bisa menceritakan rencana awal dengan benar. 5. Tidak memenuhi indikator
	R3	1. - 2. - 3. - 4. W212 5. W215	1. Tidak memenuhi indikator 2. Tidak memenuhi indikator 3. Tidak memenuhi indikator 4. Tidak bisa menceritakan rencana awal dengan benar. 5. Kurang benar dalam menceritakan rencana awal
Soal no 1 – 5: C. Mengategorikan dan mengklasifikasikan informasi yang diperoleh	T1	1. W4 2. W10 3. W15 4. W18 5. W24	1. Mampu menyebutkan keterangan yang diketahui dan yang ditanyakan dengan benar. 2. Mampu menyebutkan keterangan yang diketahui dan yang ditanyakan dengan benar. 3. Mampu menyebutkan keterangan yang diketahui dan yang ditanyakan dengan benar. 4. Mampu menyebutkan keterangan yang diketahui dan yang ditanyakan dengan benar. 5. Mampu menyebutkan keterangan yang diketahui dan yang ditanyakan dengan benar.
	T2	1. W31 2. W37 3. W43 4. W49 5. W55	1. Mampu menyebutkan keterangan yang diketahui dan yang ditanyakan dengan benar 2. Mampu menyebutkan keterangan yang diketahui dan yang ditanyakan dengan benar 3. Mampu menyebutkan keterangan yang diketahui dan yang



INDIKATOR	S	KODE WAWANCARA	KETERANGAN
			ditanyakan dengan benar 4. Mampu menyebutkan keterangan yang diketahui dan yang ditanyakan dengan benar 5. Mampu menyebutkan keterangan yang diketahui dan yang ditanyakan dengan benar.
	T3	1. W62 2. W68 3. W74 4. W80 5. W86	1. Mampu menyebutkan keterangan yang diketahui dan yang ditanyakan dengan benar 2. Mampu menyebutkan keterangan yang diketahui dan yang ditanyakan dengan benar 3. Mampu menyebutkan keterangan yang diketahui dan yang ditanyakan dengan benar 4. Mampu menyebutkan keterangan yang diketahui dan yang ditanyakan dengan benar 5. Mampu menyebutkan keterangan yang diketahui dan yang ditanyakan dengan benar
	S1	1. W93 2. W99 3. W105 4. W111 5. W117	1. Mampu menyebutkan keterangan yang diketahui dan yang ditanyakan dengan benar 2. Mampu menyebutkan keterangan yang diketahui dan yang ditanyakan dengan benar 3. Mampu menyebutkan keterangan yang diketahui dan yang ditanyakan dengan benar 4. Mampu menyebutkan keterangan yang diketahui dan yang ditanyakan dengan benar 5. Mampu menyebutkan keterangan yang diketahui dan yang ditanyakan dengan benar
	S2	1. W124 2. W130 3. W136 4. W142 5. W148	1. Mampu menyebutkan keterangan yang diketahui dan yang ditanyakan dengan benar 2. Mampu menyebutkan keterangan yang diketahui dan yang ditanyakan dengan benar 3. Mampu menyebutkan keterangan



INDIKATOR	S	KODE WAWANCARA	KETERANGAN
			yang diketahui dan yang ditanyakan dengan benar 4. Mampu menyebutkan keterangan yang diketahui dan yang ditanyakan dengan benar 5. Mampu menyebutkan keterangan yang diketahui dan yang ditanyakan dengan benar
	S3	1. W155 2. W161 3. W166 4. W169 5. W175	1. Mampu menyebutkan keterangan yang diketahui dan yang ditanyakan dengan benar 2. Mampu menyebutkan keterangan yang diketahui dan yang ditanyakan dengan benar 3. Mampu menyebutkan keterangan yang diketahui dan yang ditanyakan dengan benar 4. Mampu menyebutkan keterangan yang diketahui dan yang ditanyakan dengan benar 5. Mampu menyebutkan keterangan yang diketahui dan yang ditanyakan dengan benar
	R1	1. W182 2. - 3. W185 4. W188 5. -	1. Tidak benar dalam menyebutkan keterangan yang diketahui. 2. Tidak memenuhi indikator 3. Mampu menyebutkan keterangan yang diketahui dan yang ditanyakan dengan benar 4. Tidak benar dalam menyebutkan keterangan yang diketahui. 5. Tidak memenuhi indikator
	R2	1. W192 2. W195 3. W197 4. W200 5. -	1. Mampu menyebutkan keterangan yang diketahui dan yang ditanyakan dengan benar 2. Mampu menyebutkan keterangan yang diketahui dan yang ditanyakan dengan benar 3. Mampu menyebutkan keterangan yang diketahui dan yang ditanyakan dengan benar 4. Mampu menyebutkan keterangan yang diketahui dan yang ditanyakan dengan benar



INDIKATOR	S	KODE WAWANCARA	KETERANGAN
			5. Tidak memenuhi indikator
	R3	1. W207 2. - 3. W210 4. - 5. -	1. Mampu menyebutkan keterangan yang diketahui dan yang ditanyakan dengan benar 2. Tidak memenuhi indikator 3. Mampu menyebutkan keterangan yang diketahui dan yang ditanyakan dengan benar 4. Tidak memenuhi indikator 5. Tidak memenuhi indikator
Soal no 1 – 5: D. Mampu menghubungkan rantai-rantai pikiran untuk melihat perkembangan satu kegiatan	T1	1. W5 2. W11 3. – 4. W19 5. W25	1. Mampu menghubungkan rantai-rantai pikiran untuk melihat perkembangan satu kegiatan secara logis 2. Mampu menghubungkan rantai-rantai pikiran untuk melihat perkembangan satu kegiatan secara logis 3. Tidak memenuhi indikator 4. Mampu menghubungkan rantai-rantai pikiran untuk melihat perkembangan satu kegiatan secara logis 5. Mampu menghubungkan rantai-rantai pikiran untuk melihat perkembangan satu kegiatan secara logis
	T2	1. W32 2. W38 3. W44 4. W50 5. W56	1. Mampu menghubungkan rantai-rantai pikiran untuk melihat perkembangan satu kegiatan secara logis 2. Mampu menghubungkan rantai-rantai pikiran untuk melihat perkembangan satu kegiatan secara logis 3. Mampu menghubungkan rantai-rantai pikiran untuk melihat perkembangan satu kegiatan secara logis 4. Mampu menghubungkan rantai-rantai pikiran untuk melihat perkembangan satu kegiatan secara logis 5. Mampu menghubungkan rantai-



INDIKATOR	S	KODE WAWANCARA	KETERANGAN
			rantai pikiran untuk melihat perkembangan satu kegiatan secara logis
	T3	1. W63 2. W69 3. W75 4. W81 5. W87	1. Kurang bisa menghubungkan rantai-rantai pikiran untuk melihat perkembangan satu kegiatan secara logis 2. Mampu menghubungkan rantai-rantai pikiran untuk melihat perkembangan satu kegiatan secara logis 3. Mampu menghubungkan rantai-rantai pikiran untuk melihat perkembangan satu kegiatan secara logis 4. Mampu menghubungkan rantai-rantai pikiran untuk melihat perkembangan satu kegiatan secara logis 5. Mampu menghubungkan rantai-rantai pikiran untuk melihat perkembangan satu kegiatan secara logis
	S1	1. W94 2. W100 3. W106 4. W112 5. W118	1. Mampu menghubungkan rantai-rantai pikiran untuk melihat perkembangan satu kegiatan secara logis 2. Mampu menghubungkan rantai-rantai pikiran untuk melihat perkembangan satu kegiatan secara logis 3. Kurang bisa menghubungkan rantai-rantai pikiran untuk melihat perkembangan satu kegiatan secara logis 4. Mampu menghubungkan rantai-rantai pikiran untuk melihat perkembangan satu kegiatan secara logis 5. Mampu menghubungkan rantai-rantai pikiran untuk melihat perkembangan satu kegiatan secara logis
	S2	1. W125	1. Mampu menghubungkan rantai-



INDIKATOR	S	KODE WAWANCARA	KETERANGAN
		2. W131 3. W137 4. W143 5. W149	rantai pikiran untuk melihat perkembangan satu kegiatan secara logis 2. Mampu menghubungkan rantai-rantai pikiran untuk melihat perkembangan satu kegiatan secara logis 3. Mampu menghubungkan rantai-rantai pikiran untuk melihat perkembangan satu kegiatan secara logis 4. Mampu menghubungkan rantai-rantai pikiran untuk melihat perkembangan satu kegiatan secara logis 5. Mampu menghubungkan rantai-rantai pikiran untuk melihat perkembangan satu kegiatan secara logis.
	S3	1. W156 2. W162 3. - 4. W170 5. W176	1. Mampu menghubungkan rantai-rantai pikiran untuk melihat perkembangan satu kegiatan secara logis 2. Mampu menghubungkan rantai-rantai pikiran untuk melihat perkembangan satu kegiatan secara logis 3. Tidak memenuhi indikator 4. Mampu menghubungkan rantai-rantai pikiran untuk melihat perkembangan satu kegiatan secara logis 5. Mampu menghubungkan rantai-rantai pikiran untuk melihat perkembangan satu kegiatan secara logis
	R1	1. - 2. - 3. - 4. - 5. -	1. Tidak memenuhi indikator 2. Tidak memenuhi indikator 3. Tidak memenuhi indikator 4. Tidak memenuhi indikator 5. Tidak memenuhi indikator
	R2	1. - 2. - 3. -	1. Tidak memenuhi indikator 2. Tidak memenuhi indikator 3. Tidak memenuhi indikator



INDIKATOR	S	KODE WAWANCARA	KETERANGAN
		4. W201 5. -	4. Kurang bisa menghubungkan rantai-rantai pikiran untuk melihat satu kegiatan secara logis. 5. Tidak memenuhi indikator
	R3	1. - 2. - 3. - 4. - 5. -	1. Tidak memenuhi indikator 2. Tidak memenuhi indikator 3. Tidak memenuhi indikator 4. Tidak memenuhi indikator 5. Tidak memenuhi indikator
Soal no 1 – 5: E. Bekerja dalam konsep abstrak untuk mengetahui hubungan antar konsep	T1	1. W6 2. W12 3. - 4. W20 5. W26	1. Mampu menyebutkan operasi hitung dan rumusnya dengan benar. 2. Mampu menjelaskan konsep abstrak dengan benar 3. Tidak memenuhi indikator 4. Mampu menyebutkan operasi hitung dan rumusnya dengan benar. 5. Mampu menyebutkan operasi hitung dan rumus volume limas, namun salah dalam menyebutkan operasi hitung dan rumus untuk tinggi limas
	T2	1. W33 2. W39 3. W45 4. W51 5. W57	1. Mampu menyebutkan operasi hitung dan rumusnya dengan benar. 2. Mampu menjelaskan konsep abstrak dengan benar. 3. Salah dalam menentukan rumus dan ada kekeliruan menyebutkan operasi hitung. 4. Mampu menyebutkan operasi hitung dan rumusnya dengan benar. 5. Mampu menyebutkan operasi hitung dan rumusnya dengan benar.
	T3	1. W64 2. W70 3. W76 4. W82 5. W88	1. Mampu menyebutkan operasi hitung dan rumusnya dengan benar. 2. Salah dalam menentukan rumus dan ada kekeliruan menyebutkan operasi hitung 3. Mampu menyebutkan operasi



INDIKATOR	S	KODE WAWANCARA	KETERANGAN
			hitung dan rumusnya dengan benar. 4. Mampu menyebutkan operasi hitung dan menuliskan rumusnya kurang tepat. 5. Mampu menyebutkan operasi hitung dan rumusnya dengan benar.
	S1	1. W95 2. W101 3. W107 4. W113 5. W119	1. Mampu menyebutkan operasi hitung dan rumusnya dengan benar. 2. Salah dalam menentuka rumus dan ada kekeliruan menyebutkan operasi hitung. 3. Salah dalam menentuka rumus dan ada kekeliruan menyebutkan operasi hitung. 4. Mampu menyebutkan operasi hitung dan rumusnya dengan benar. 5. Mampu menyebutkan operasi hitung dan rumusnya dengan benar.
	S2	1. W126 2. W132 3. W138 4. W144 5. W150	1. Mampu menyebutkan operasi hitung dan rumusnya dengan benar. 2. Mampu menjelaskan konsep abstrak dengan benar. 3. Salah dalam menentukan rumus dan ada kekeliruan menyebutkan operasi hitung 4. Mampu menyebutkan operasi hitung dan rumusnya dengan benar. 5. Mampu menyebutkan operasi hitung dan rumusnya dengan benar.
	S3	1. W157 2. W163 3. - 4. W171 5. W177	1. Mampu menyebutkan operasi hitung dan rumusnya dengan benar. 2. Salah dalam menentuka rumus dan ada kekeliruan menyebutkan operasi hitung 3. Tidak memenuhi indikator



INDIKATOR	S	KODE WAWANCARA	KETERANGAN
			4. Mampu menyebutkan operasi hitung dan rumusnya dengan benar. 5. Mampu menyebutkan operasi hitung dan rumusnya dengan benar.
	R1	1. - 2. - 3. - 4. - 5. -	1. Tidak memenuhi indikator 2. Tidak memenuhi indikator 3. Tidak memenuhi indikator 4. Tidak memenuhi indikator 5. Tidak memenuhi indikator
	R2	1. - 2. - 3. - 4. W202 5. -	1. Tidak memenuhi indikator 2. Tidak memenuhi indikator 3. Tidak memenuhi indikator 4. Salah dalam menentukan rumus dan ada kekeliruan menyebutkan operasi hitung 5. Tidak memenuhi indikator
	R3	1. - 2. - 3. - 4. - 5. -	1. Tidak memenuhi indikator 2. Tidak memenuhi indikator 3. Tidak memenuhi indikator 4. Tidak memenuhi indikator 5. Tidak memenuhi indikator
Soal no 1 – 5: F. Mampu mengerjakan perhitungan matematika yang rumit dan sulit	T1	1. W7 2. W13 3. - 4. W21 5. W27	1. Mampu mengerjakan dan menuliskan perhitungan matematika dengan cepat dan benar. 2. Mampu mengerjakan dan menuliskan perhitungan dengan cepat dan benar. 3. Tidak memenuhi indikator 4. Mampu mengerjakan dan menuliskan perhitungan dengan cepat dan benar. 5. Mampu mengerjakan perhitungan dengan cepat dan benar, namun hasilnya salah karena rumusnya salah.
	T2	1. W34 2. W40 3. W46 4. W52 5. W58	1. Mampu mengerjakan dan menuliskan perhitungan matematika dengan cepat dan benar. 2. Mampu mengerjakan dan menuliskan perhitungan



INDIKATOR	S	KODE WAWANCARA	KETERANGAN
			matematika dengan cepat dan benar. 3. Mampu melakukan perhitungan dengan benar, tetapi hasilnya salah karena rumus tidak sesuai. 4. Mampu mengerjakan dan menuliskan perhitungan matematika dengan cepat dan benar. 5. Mampu mengerjakan dan menuliskan perhitungan matematika dengan cepat dan benar.
	T3	1. W65 2. W71 3. W77 4. W83 5. W89	1. Mampu mengerjakan dan menuliskan perhitungan matematika dengan cepat dan benar. 2. Mampu melakukan perhitungan dengan benar, tetapi hasilnya salah karena rumus tidak sesuai. 3. Mampu mengerjakan dan menuliskan perhitungan matematika dengan cepat dan benar. 4. Mampu melakukan perhitungan dengan benar, tetapi hasilnya salah karena dalam penggunaan rumus kurang tepat. 5. Mampu mengerjakan dan menuliskan perhitungan matematika dengan benar. Namun pada volume limas hasilnya salah karena kurang teliti dalam menghitung.
	S1	1. W96 2. W102 3. W108 4. W114 5. W120	1. Mampu mengerjakan dan menuliskan perhitungan matematika dengan cepat dan benar. 2. Mampu melakukan perhitungan dengan benar, tetapi hasilnya salah karena dalam penggunaan rumus kurang tepat. 3. Mampu melakukan perhitungan dengan benar, tetapi hasilnya salah



INDIKATOR	S	KODE WAWANCARA	KETERANGAN
			karena dalam penggunaan rumus kurang tepat. 4. Mampu mengerjakan dan menuliskan perhitungan matematika dengan cepat dan benar. 5. Mampu mengerjakan dan menuliskan perhitungan matematika dengan cepat dan benar.
	S2	1. W127 2. W133 3. W139 4. W145 5. W151	1. Mampu mengerjakan dan menuliskan perhitungan matematika dengan cepat dan benar. 2. Mampu mengerjakan dan menuliskan perhitungan matematika dengan cepat dan benar. 3. Mampu melakukan perhitungan dengan benar, tetapi hasilnya salah karena dalam penggunaan rumus kurang tepat. 4. Mampu mengerjakan dan menuliskan perhitungan matematika dengan cepat dan benar. 5. Mampu mengerjakan dan menuliskan perhitungan matematika dengan cepat dan benar.
	S3	1. W158 2. W164 3. - 4. W172 5. W178	1. Mampu mengerjakan dan menuliskan perhitungan matematika dengan cepat dan benar. 2. Mampu melakukan perhitungan dengan benar, tetapi hasilnya salah karena dalam penggunaan rumus kurang tepat. 3. Tidak bisa mengerjakan. 4. Mampu mengerjakan dan menuliskan perhitungan matematika dengan cepat dan benar. 5. Mampu mengerjakan dan



INDIKATOR	S	KODE WAWANCARA	KETERANGAN
			menuliskan perhitungan matematika dengan cepat dan benar.
	R1	1. - 2. - 3. - 4. - 5. -	1. Tidak memenuhi indikator 2. Tidak memenuhi indikator 3. Tidak memenuhi indikator 4. Tidak memenuhi indikator 5. Tidak memenuhi indikator
	R2	1. - 2. - 3. - 4. W203 5. -	1. Tidak memenuhi indikator 2. Tidak memenuhi indikator 3. Tidak memenuhi indikator 4. Mampu melakukan perhitungan dengan benar, tetapi hasilnya salah karena dalam penggunaan rumus kurang tepat. 5. Tidak memenuhi indikator
	R3	1. - 2. - 3. - 4. W213 5. W	1. Tidak memenuhi indikator 2. Tidak memenuhi indikator 3. Tidak memenuhi indikator 4. Kesulitan menghitung, namun sebenarnya bisa tapi lama dalam proses menghitung. 5. Proses menghitung lama. Salah dalam melakukan perhitungan

Dari rekapitulasi wawancara di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek T1, T2, dan S2 hampir memenuhi semua indikator kemampuan siswa dengan kecerdasan logis matematis, terutama dalam proses perhitungan secara matematis dan sistematis dapat dilakukan dengan benar. Untuk subjek T3, S1 dan S3 juga hampir sama dengan subjek tersebut di atas, dalam proses perhitungan secara matematis dan sistematis dapat dilakukan dengan benar, tetapi terkadang kurang teliti dalam melakukan perhitungan. Sedangkan subjek R1, R2, dan R3 hampir semua indikator tidak terpenuhi. Subjek berkemampuan matematika rendah



merasa kesulitan dalam menyelesaikan masalah matematika. Untuk melakukan perhitungan masih bisa, namun butuh waktu berfikir lama.

Dibalik keterpenuhan atau ketidakpenuhan indikator tersebut, ada suatu kebiasaan belajar yang mempengaruhinya. Berikut cuplikan wawancara mengenai kebiasaan dalam belajar selain belajar di sekolah:

1. Subjek T1 (**Kode: W1**)

P	Selain belajar di sekolah juga belajar di rumah ga dek?
T1	Iya kak, tapi gak les, belajar sendiri sama ibu di rumah
P	Biasanya belajar apa aja?
T1	Campuran, tapi yang sering matematika
P	Oh ya, suka matematika?
T1	Suka kak
P	Kenapa suka matematika?
T1	Ya ga tau kak, suka aja, hehe..
P	Oh, trus ibu kamu kerja dimana?
T1	Ngajar les privat kak, makanya kalau belajar sama ibu aja juga bisa
P	Ngajar tingkatan apa dan mata pelajaran apa saja?
T1	SD, SMP, SMA.. semua mata pelajaran kak, kecuali agama dan bahasa jawa.

2. Subjek T2 (**Kode: W28**)

P	Selain belajar di sekolah juga belajar di rumah?
T2	les.
P	Oh les, les dimana?
T2	Primagama runkut
P	Oh situ.. les itu kemauan sendiri atau disuruh orang tua?
T2	Kemauan sendiri.
P	Lesnya apa aja disitu?
T2	Ada b.inggris, fisika, biologi, matematika, b.indonesia.
P	Yang paling disukai dari itu semua apa?
T2	Matematika
P	Suka matematika kenapa?
T2	Ga tau sih, suka itung-itungan aja.
P	Trus kalau di rumah gitu belajar lagi ga?
T2	Iya, biasanya saya dibeliin sama orang tua buku detik-detik gt
P	Detik-detik gimana?
T2	Kan ada adik dari ibu itu ngajar di smp, untuk kelas VIII itu dikasih buku detik-detik



	untuk latihan soal. Jadi saya juga di kasih. Kalu ga bisa tanya ibu
P	Oh, ibunya ngajar apa?
T2	Matematika, b. Inggris juga sih.
P	Oh gitu, ngajar dimana?
T2	Wachid Hasyim, perak.

3. Subjek T3 (**Kode: W59**)

P	Selain belajar di sekolah juga belajar di rumah ga ?
T3	Belajar
P	Biasanya belajar apa aja?
T3	Semua pelajaran
P	yang paling sering dipelajari di rumah mata pelajaran apa?
T3	Matematika, fisika, biologi
P	Kenapa sering matematika ?
T3	Karena matematika jauh mudah untuk dikerjakan
P	suka matematika ?
T3	Lumayan suka
P	Di rumah belajar sendiri atau ?
T	Kadang sendiri, kadang ada guru les, tapi jarang les

4. Subjek S1 (**Kode: W90**)

P	Selain belajar di sekolah juga belajar di rumah ga dek? Kayak les tambahan gitu.
S1	Iya ada. Privat
P	Biasanya belajar apa aja?
S1	Bahasa Inggris
P	Lesnya khusus bahasa inggris aja?
S1	Iya.
P	Walaupun ga da PR juga suka belajar matematika?
S1	Kurang suka.

5. Subjek S2 (**Kode: W121**)

P	Selain belajar di sekolah juga belajar di rumah ga dek?
S2	Iya suka belajar.
P	Biasanya belajar apa aja yang disukai?
S2	Bahasa Inggris
P	Selain bahasa inggris ada lagi?
S2	Sama seni
P	Oh gitu, seni apa yang disukai?
S2	Seni rupa



P	Suka menggambar?
S2	Suka
P	Sudah ada kreasi yang dihasilkan belum?
S2	Sudah
P	Apa itu?
S2	Yaa lukisan-lukisan gitu
P	Suka melukis apa?
S2	Eemh..terutama orang
P	Emmhh... sudah pernah dipamerkan belum?
S2	Belum pernah
P	oo.. masih untuk konsumsi sendiri yaa?
S2	Iyaa..
P	Kenapa ga dikonsumsi aja ke publik, siapa tau jadi pelukis terkenal? ☺
S2	☺ enggak, belum maksimal, masih nunggu banyak dulu
P	Kalau sama matematika bagaimana?
S2	Kalau matematika sih nggak seberapa suka, tapi tetep seneng belajar.

6. Subjek S3 (**Kode: W152**)

P	Selain belajar di sekolah juga belajar di rumah?
S3	Iya, tapi gak les
P	Berarti belajar sendiri di rumah ya?
S3	Iya
P	Biasanya apa yang dipelajari?
S3	Mengulangi
P	Yang sering dipelajari apa?
S3	Matematika karena kadang gak mudeng
P	Ooh..berarti karena gak mudeng jadi diulang, itu setiap hari atau bagaimana?
S3	Nggak, kalau besoknya ada matematika.

7. Subjek R1 (**Kode: W179**)

P	Selain belajar di sekolah juga belajar di rumah ga dek?
R1	Iya mbak.
P	Biasanya belajar apa aja?
R1	Bahasa Indonesia
P	Trus yang paling sering dipelajari di rumah mata pelajaran apa?
R1	Bahasa Indonesia mbak
P	Oh gitu, berarti suka Bahasa Indonesia ya? Lalu, kalau ada PR matematika gimana?
R1	Iya suka. Sulit mbak kalau matematika
P	Oh kamu merasa kesulitan ya kalau mengerjakan matematika?
R1	Iya sulit



8. Subjek R2 (**Kode: W190**)

P	Selain belajar di sekolah juga belajar di rumah ga dek?
R2	Iya.
P	Suka belajar apa biasanya?
R2	Bahasa Indonesia
P	Ada lagi yang lain?
R2	Enggak
P	Yang sering dipelajari Bahasa Indonesia ya, kenapa kug Bahasa Indonesia?
R2	Suka Bahasa Indonesia
P	Oh suka Bahasa Indonesia. Lalu, kalau matematika gimana?
R2	Nggak
P	Kenapa ga suka?
R2	Sulit (dengan nada tegas)
P	Kalau fisika ?
R2	Nggak
P	☺ ga suka hitung-hitungan yaa?
R2	Nggak
P	Kamu suka Bahasa Indonesia suka menulis?
R2	Jarang
P	Apa yang kamu suka dari Bahasa Indonesia?
R2	Bisa nyambung
P	Belajar sama siapa kalau di rumah?
R2	Sama orang tua
P	Gak Les?
R2	Nggak

9. Subjek R3 (**Kode: W205**)

P	Selain belajar di sekolah juga belajar di rumah ga dek?
R3	Iya, tapi jarang.
P	Kenapa kug jarang?
R3	Ya kalau ada moodnya kadang belajar kadang gak.
P	Oh gitu...biasanya belajar apa?
R3	Biasanya belajar Bahasa Indonesia
P	Kenapa kug suka belajar Bahasa Indonesia?
R3	Soalnya mudah
P	Kenapa yang sulit malah ga dipelajari? ☺
R3	Kalau yang sulit ga dipelajari itu soalnya kayak matematika itu kalau dipelajari kayak sulit terus.
P	Sulit terus yaa.. ga mau mempelajari lebih dalam lagi pelajaran matematika?
R3	Ya pengen.
P	Kalau di rumah biasanya belajar sama siapa?
R3	Ibu saya



P	Ibunya kerja dimana?
R3	Guru.
P	Guru apa?
R3	Bahasa Indonesia
P	Oh..guru Bahasa Indonesia, jadi ikut suka Bahasa Indonesia juga?
R3	Iya
P	Kamu suka menulis?
R3	Suka
P	Menulis apa biasanya?
R3	Puisi
P	Puisi tentang apa?
R3	Yaa tergantung temanya
P	Yang sudah pernah ditulis tema apa?
R3	Yang sudah pernah ditulis tema kebersihan
P	Bagaimana contoh puisinya? Satu baris saja..
R3	“Lingkunganku yang indah bagaikan air laut” (sambil malu-malu...hehe)
P	Air laut?? Kenapa kug air laut?? Hehe...
R3	Hehe..ga tau mbak, imajinasi saja

Dari cuplikan wawancara tersebut dilakukan untuk mengetahui lebih dalam minat siswa terhadap mata pelajaran matematika, sehingga mempengaruhi kecerdasan logis matematisnya. Ternyata pada subjek yang berkemampuan matematika tinggi rata-rata menyukai mata pelajaran matematika dan sering belajar matematika, selain itu lingkungan pun juga mendukung untuk melatih kecerdasan matematis. Subjek yang berkemampuan matematika sedang rata-rata menyukai mata pelajaran lain selain matematika, namun masih mau belajar matematika. Kecuali subjek S3 menyukai mata pelajaran matematika karena merasa tidak mudeng jadi berminat belajar matematika. Sedangkan subjek berkemampuan matematika rendah, tidak suka belajar matematika karena merasa kesulitan. Mereka rata-rata lebih menyukai mata pelajaran Bahasa Indonesia daripada matematika, karena baginya Bahasa Indonesia lebih mudah daripada matematika.